

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karakteristik tipologi fasad bangunan di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman menunjukkan penerapan tipologi arsitektur tradisional Jawa. Sebagian besar bangunan sudah mengikuti Pergub DIY No.48 Tahun 2023. Bangunan-bangunan pada kawasan ini, mengikuti arsitektur tradisional Jawa dengan penerapan bentuk atap kampung, limasan, serta sebagian menerapkan atap joglo. Material atap seperti tanah liat, serta lisplang mengikuti bentuk arsitektur tradisional Jawa. Sebagian besar bangunan juga menerapkan pintu jendela yang sesuai dengan bentuk arsitektur tradisional Jawa serta mengikuti regulasi untuk tidak menerapkan ornamen *sorotan*, *praban*, dan *putri mirong*.

Sebanyak 95,28 % bangunan memiliki bentuk atap yang sesuai dengan tipologi arsitektur tradisional Jawa. Pada aspek material atap, terdapat 84,62% bangunan yang memenuhi regulasi pemanfaatan material tanah liat. Pemenuhan persyaratan pada lisplang dipenuhi oleh 81,56% bangunan pada Kawasan Pakualaman. Sebanyak 88,72% bangunan pada wilayah ini menerapkan pintu jendela yang sesuai dengan regulasi. Sementara itu, 100% bangunan pada kawasan ini tidak menerapkan ornamen yang dilarang dalam Pergub DIY No.48 Tahun 2023

Faktor-faktor yang menjadi pemicu ketidaksesuaian bangunan terhadap regulasi tipologi ini meliputi perubahan fungsi bangunan hunian menjadi sarana komersial, peremajaan bangunan, serta pengembangan bangunan baru. Dampak dari perkembangan kota yang dinamis serta pengaruh usia bangunan lama yang membutuhkan perbaikan menyebabkan fenomena ketidaksesuaian bangunan di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman terhadap tipologi arsitektur tradisional Jawa.

Permasalahan yang terjadi pada kawasan ini, adalah keberadaan fungsi komersial yang langsung berada pada jalan utama, yakni Jalan Sultan Agung dan Jalan Gajah Mada. Karena tampilan bangunan-bangunan ini berada langsung pada kulit terluar dari Kawasan Cagar Budaya Pakualaman, tipologi bangunan pada segmen ini berperan besar untuk menunjukkan visual kawasan yang berciri khas

arsitektur tradisional Jawa. Meskipun mayoritas bangunan pada bagian dalam sudah mengikuti tampilan arsitektur tradisional Jawa, bangunan-bangunan yang berada pada barisan paling depan justru tidak sepenuhnya mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Kondisi ini mengakibatkan pandangan langsung terhadap kawasan ini yang tidak menggambarkan arsitektur tradisional Jawa di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman.

5.2. Saran

Pada pengembangan baik bangunan baru maupun renovasi pada kawasan ini perlu mempertimbangkan tipologi bangunan yang diterapkan. Sebagai kawasan cagar budaya yang memelihara aset-aset cagar budaya, kontras visual dari bangunan akan mengubah wajah kawasan. Kawasan ini merupakan wilayah untuk hunian yang juga memiliki fungsi wisata edukasi sejarah dan budaya. Tentunya bangunan-bangunan pada kawasan ini menjadi objek perkotaan yang memengaruhi identitas kawasan Pakualaman. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengikuti tipologi yang ditentukan dalam regulasi demi mempertahankan kekayaan budaya pada Kawasan Cagar Budaya Pakualaman.

Dalam penelitian ini, kendala yang dihadapi adalah proses pemotretan pada kawasan di dalam gang. Posisi gang yang sempit menyulitkan proses pengambilan foto yang dapat menangkap foto keseluruhan dari bangunan menggunakan kamera ponsel. Sementara itu, ketika menggunakan kamera *GoPro* untuk mengambil gambar, bentuk bangunan menjadi melengkung karena faktor kecembungan lensa untuk mengambil gambar dalam skala yang lebih luas. Oleh karena itu, dibutuhkan kamera dengan kualitas baik dalam menangkap layar yang lebar untuk hasil foto yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

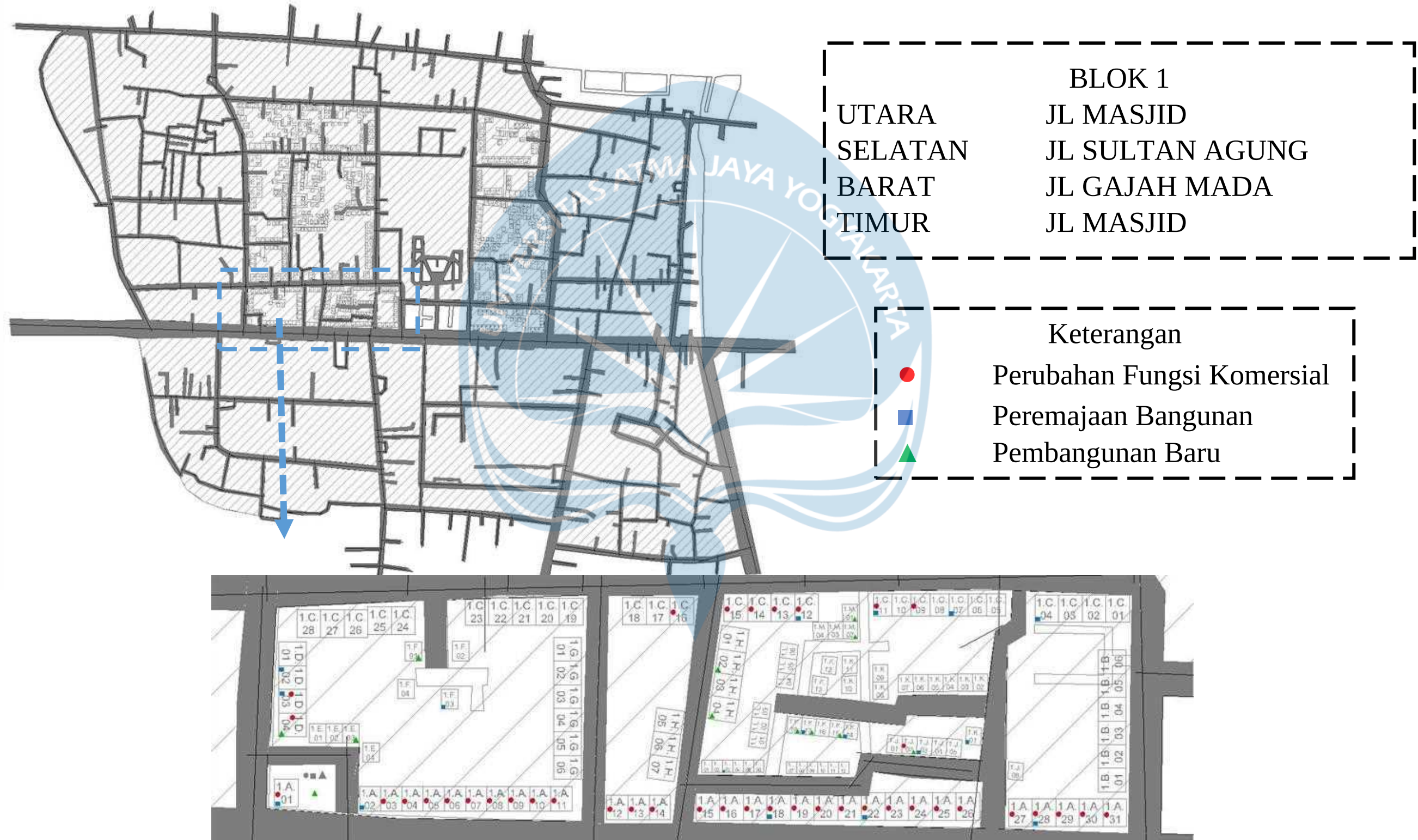
- Amsamsyum, K. A. S. (2018). Perubahan Morfologi Kawasan Dusun Sukunan Di Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 12(1), 53–66.
<https://doi.org/10.24002/jars.v12i1.1646>
- Anggellina, A., & Halim, M. (2022). Penerapan Metode Tipologi Arsitektur Pada Kantor Dan Gudang Kriya Keramik Lokal. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 489.
<https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16909>
- Batubara, A. M. (2015). Menjadi Modern Tanpa Kehilangan Identitas : Problematika Pelestarian Cagar Budaya di Wilayah Sulawesi Tenggara. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 9(1), 4–16.
- Cahyani, A., & Giyarsih, S. R. (2024). Pemekaran Kota Yogyakarta: Analisis Morfologi Kota di Kelurahan Sinduadi Tahun 2021. *Jurnal Kawistara*, 14(1), 1–17.
- Cheng, G., Li, Z., Xia, S., Gao, M., Ye, M., & Shi, T. (2023). Research on the Spatial Sequence of Building Facades in Huizhou Regional Traditional Villages. *Buildings*, 13(1), 1–32. <https://doi.org/10.3390/buildings13010174>
- Choirunnisa, I., & Karmilah, M. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89–109.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Damayanti, F., Nugroho, A. M., & Santosa, H. (2016). Tipologi Rumah Jawa Di Kawasan Perdesaan Sumber Polaman Lawang. *Jurnal Reka Buana*, 2(1), 56–73.
- Djono, Utomo, T. P., & Subiyantoro, S. (2012). Nilai Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa. *Humaniora*, 24(3), 269–278.
- Fauzia, V. A., Kurniawan, E. B., & Wijaya, I. N. S. (2021). Tingkat Perubahan Bangunan Hindia Belanda di Kawasan Cagar Budaya Kotabaru, Kota Yogyakarta. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 13(2), 87–98.
<https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2021.013.02.5>
- Fikroh, M. N., Handajani, R. P., & Razziati, H. A. (2016). Kriteria Desain Fasade Pembentuk Karakter Visual Bangunan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 4(2).
- Grover, R., Emmitt, S., & Copping, A. (2019). The language of typology. *Arq: Architectural Research Quarterly*, 23(2), 149–156.
<https://doi.org/10.1017/S1359135519000198>
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017 tentang Arsitektur Bangunan Berciri Khas Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1–12.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/21770>
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023a). *Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 129/KEP/2023*.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023b). *Pergub DIY Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Arsitektur Bangunan Berciri Khas Daerah Istimewa Yogyakarta*.

- Habibi, M. I. (2024). *Mengenal Sejarah Pura Pakualaman, Istana Sang Adipati Paku Alam X yang Bertakhta Sebagai Wakil Gubernur DIY*.
[https://www.jawapos.com/humaniora/013703021/mengenal-sejarah-pura-pakualaman-istana-sang-adipati-paku-alam-x-yang-bertakhta-sebagai-wakil-gubernur-diy#:~:text=Pura Pakualaman berdiri usai adanya,\(GPAA\) Paku Alam I.](https://www.jawapos.com/humaniora/013703021/mengenal-sejarah-pura-pakualaman-istana-sang-adipati-paku-alam-x-yang-bertakhta-sebagai-wakil-gubernur-diy#:~:text=Pura Pakualaman berdiri usai adanya,(GPAA) Paku Alam I.)
- Halim, G., & Roychansyah, M. S. (2018). Perubahan Morfologi Kawasan Seturan, Yogyakarta. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, J037–J043.
<https://doi.org/10.32315/ti.7.j037>
- Han, P., Hu, S., & Xu, R. (2024). New Life in the Countryside: Conservation and Sustainability of Vernacular Architectural Facade Characteristics in the Jiangnan Region, China. *Sustainability (Switzerland)* , 16(8).
<https://doi.org/10.3390/su16083426>
- Hermawan, B., & Prihatmaji, Y. P. (2019). Perkembangan Bentuk Atap Rumah Tradisional Jawa. *Prosiding SENADA*, 2, 387–393.
- Jogjacagar. (n.d.). *Kawasan Cagar Budaya Pakualaman*. Retrieved October 8, 2024, from <https://jogjacagar.jogjapro.go.id/detail/913/displayrecords-i-nama-warisan>
- KEMENDIKBUD, K. P. dan K. D. J. K. (2015). Pelestarian Kawasan Cagar Budaya. In *Widya Prabha*. Balai Pelestarian Cagar Budaya.
- Kesuma, Y. (2016). Land Use Dan Zonasi Kawasan Cagar Budaya Kotabaru Yogyakarta, Berdasarkan Konsep Garden City. *LOSARI : Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 117–122. <https://doi.org/10.33096/losari.v1i2.49>
- Khairunnisa, A. N., Raharjo, W., & Hadi, D. S. N. (2022). Perubahan Morfologi Kotabaru Yogyakarta Sebagai Kawasan Cagar Budaya. *Sakapari*, 196–206.
- Khasbi, R. P., & Susanti, A. D. (2022). Kajian Bentuk Dan Fasad Bangunan Sebagai Landmark Kawasan Kota. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.54325/kolaborasi.v2i1.25>
- Kurniawan, M. A., & Meytasari, C. (2019). Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Arsitektur Hotel Bintang Dan Hunian Vertikal Di Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 15(1), 54–61.
<https://doi.org/10.21831/inersia.v15i1.24863>
- Kusuma, T. A., & Damai, A. H. (2020). Rumah Tradisional Jawa dalam Tinjauan Kosmologi , Estetika , dan Simbolisme Budaya. *Kindai Etam*, 6(1), 45–56.
<https://doi.org/10.24832/ke.v6i1.58>
- Litilily, M. K. (2019). *Kajian Morfologi Kawasan Kotagede di Yogyakarta (Perkembangan Kawasan Kotagede dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Litolily, M. K., & Rudwiarti, L. A. (2021). Perkembangan Morfologis Kawasan Kota Gede dari Masa ke Masa. In *Kotagede: Past & Present* (p. 52). Cahaya Atma Pustaka.
- Luthan, P. L. A. (2016). The values of culture and architecture typology of Mandailing traditional house. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 128(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/128/1/012016>
- Ma, X., & Sun, J. (2024). A Study of Historic Urban Landscape Change Management Based on Layered Interpretation: A Case Study of Dongxi Ancient Town. *Land*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/land13122116>

- Macamo, S., Raimundo, M., Moffett, A., & Lane, P. (2024). Developing Heritage Preservation on Ilha de Moçambique Using a Historic Urban Landscape Approach. *Heritage*, 7(4), 2011–2030. <https://doi.org/10.3390/heritage7040095>
- Moedjianto, G. (1994). *Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman*. Kanisius.
- Moneo, R. (1979). On Typology. In *Oppositions* (Vol. 13, pp. 23–45). MIT Press. <https://doi.org/10.4324/9781315135038-10>
- Moscatelli, M. (2023). Rethinking the Heritage through a Modern and Contemporary Reinterpretation of Traditional Najd Architecture, Cultural Continuity in Riyadh. *Buildings*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/buildings13061471>
- Murdiyastomo, H. A., Margana, S., Saktimulya, S. R., Sudibyo, Ikaningtyas, D. A. A., & Utama, F. G. A. (2015). *Pangeran Notokusumo: Hadeging Kadipaten Pakualaman/ Sejarah Puro Pakualaman*. Dinas Kebudayaan DIY.
- Ningsih, W. L. (2021). *Pura Pakualaman: Sejarah Berdirinya, Fungsi, dan Kompleks Bangunan*. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/11/29/150000379/pura-pakualaman--sejarah-berdirinya-fungsi-dan-kompleks-bangunan?page=all>
- Panggabean, S. M., Utari, S. A., & Roychansyah, M. S. (2020). Tipologi Bangunan Bekas Rumah Tinggal Tentara Kolonial Belanda di Kawasan Bintaran , Yogyakarta Typology of Former Buildings of Dutch Colonial Army Residential. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 9(1), 15–19. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v9i1.96>
- Paramitasari, A. U. (2017). Identifikasi Karakter Kawasan Cagar Budaya Pakualaman Yogyakarta. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, B025–B032. <https://doi.org/10.32315/sem.1.b025>
- Perda DIY No. 6. (2012). *Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No. 6 tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya*.
- PERDA DIY Tahun 2023 dan PERDAIS 2 Tahun 2017. (n.d.). *Penerapan RTRW DIY 2023-2043 dan Tata Ruang Tanah Kasultanan Dan Tanah Kadipaten*. 10.
- PERWALI YOGYA No 118. (2021). *Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta Tahun 2021 - 2041*.
- Prabowo, W., & Yuuwono, A. B. (2021). Kajian Pelestarian Dan Pemeliharaan Bangunan Cagar Budaya Di Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 26(2), 51–61. <https://doi.org/10.36728/jtsa.v26i2.1486>
- Purnama, S., Joedawinata, A., & Rianingrum, C. J. (2020). Kajian Penataan Arsitektur Kampung Adat Kasepuhan Ciptagelar Dalam Upaya Pelestarian Budaya. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i2.8228>
- Putri, N. D., & Yunisya, A. N. (2022). Kajian Gaya Arsitektur Tradisional Jawa pada Villa So Long. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 3(3), 180–189. <https://doi.org/10.26760/terracotta.v3i2.6522>
- Putri, T. L. (2023). *Sejarah Berdirinya Kadipaten Pakualaman Jogja*. <https://www.detik.com/jogja/budaya/d-6854505/sejarah-berdirinya-kadipaten-pakualaman-jogja>
- Rahmi, D. H. (2021). Identitas Fisik Kawasan Pakualaman: Tinjauan Arsitektur.

- Pakualaman Dahulu Dan Kini: Tinjauan Aspek Sosial-Budaya Sebuah Kawasan Pusaka Di Kota Yogyakarta*, 75–103.
- Rahmi, D. H. (2022). Identitas Fisik Kawasan Pakualaman: Tinjauan Arsitektur. In *Pakualaman Dahulu dan Kini: Tinjauan Aspek Sosial-Budaya Sebuah Kawasan Pusaka di Kota Yogyakarta* (p. 150). Pusat Studi Kebudayaan Universitas Gadjah Mada.
- Roosandriantini, J., Santoso, A. N., & Ambarwati, C. N. (2019). Tipologi Bentuk Atap pada Arsitektur Jawa. *JA/UBL*, 9(2), 7–12.
- Roosmalen, P. K. M. Van. (2020). *Sugar and the City : The Contribution of Three Chinese-Indonesians to Architecture and Planning in the Dutch East Indies (1900 – 1942)*. 8(1), 1–22.
- Rossi, A. (1982). The Architecture of The City. In *North Kharga Oasis Survey*. MIT Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1q26xzk.20>
- Rully. (2019). PERAN PERATURAN BANGUNAN KHUSUS DALAM MENGURANGI PERUBAHAN KUALITAS KAWASAN CAGAR BUDAYA KRATON YOGYAKARTA Rully. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 24(1), 39–70.
- Sakarov, O. D., & Fathurrohman, S. (2018). Dinamika Ruang Budaya Pada Kawasan Cagar Budaya Kotagede Yogyakarta. *Plano Madani*, 7(2), 155–164.
- Sejarah Kecamatan Pakualaman*. (n.d.). Retrieved June 20, 2024, from <https://pakualamankec.jogjakota.go.id/page/index/sejarah>
- SEJARAH SINGKAT TENTANG KADIPATEN PAKUALAMAN. (2018). Kearsipan. <https://dpad.jogjaprovo.go.id/article/news/vieww/sejarah-singkat-tentang-kadipaten-pakualaman-1484>
- Setyowati, T. I., Wulandari, L. D., & ... (2014). Tipologi Fasade Bangunan Di Jalan Kawi Atas Kota Malang. *Jurnal* <http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/56>
- Siswanto, nfn. (2007). Pariwisata Dan Pelestarian Warisan Budaya. *Berkala Arkeologi*, 27(1), 118–130. <https://doi.org/10.30883/jba.v27i1.946>
- Stouffs, R., & Tunçer, B. (2015). Typological Descriptions as Generative Guides for Historical Architecture. *Nexus Network Journal*, 17(3), 785–805. <https://doi.org/10.1007/s00004-015-0260-x>
- Suharjanto, G. (2013). Keterkaitan Tipologi dengan Fungsi dan Bentuk: Studi Kasus Bangunan Masjid. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 4(2), 975. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2539>
- Sujarweni, V. W. (2022). *Jejak Mataram Islam di Yogyakarta*. Anak Hebat Indonesia.
- Sumardiyanto, B. (2022). Dinamika Nilai Keruangan dan Ketahanan Kawasan Bersejarah Pakualaman. In *Pakualaman Dahulu dan Kini: Tinjauan Aspek Sosial-Budaya Sebuah Kawasan Pusaka di Kota Yogyakarta* (pp. 104–140). Pusat Studi Kebudayaan Universitas Gadjah Mada.
- Suprihardjo, R. (2016). Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Ampel sebagai Potensi Pariwisata Religi Di Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 11(1).
- Suryo, J., Mas'udi, W., Baha'uddin, Tabusassa T, A. S. A., Wyandani, W., Nugroho, A. E., Windyawati, A., Nurhajarini, D. R., Rokhmatun, B. D., Priandono, R. S., Arahman, M. T., & Dalija. (2022). *Sejarah Pemerintahan*

- Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Utami, K. I., Umari, S. E. S., Setyowati, C. T., & Sholihah, A. B. (2016). Tata Letak dan Tata Bangunan Kraton Kanoman dan Kraton Puro Pakualaman. *Multikulturalisme Arsitektur Di Indonesia*, 276–290.
- Wahyuningtyas, A., & Utami, W. (2015). PENGATURAN ZONING SEBAGAI PENGENDALI PEMANFAATAN RUANG (Studi Kasus Kawasan Preservasi Budaya Kotagede). *Bhumi*, 1(1), 84–98.
- Wang, S., Guo, Q., Yuan, J., Li, H., & Fu, B. (2023). Research on the Conservation Methods of Qu Street's Living Heritage from the Perspective of Life Continuity. *Buildings*, 13(6).
<https://doi.org/10.3390/buildings13061562>
- Wibowo, A. P. (2021). PEMODERNAN ATAP RUMAH TRADISIONAL JAWA SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 18(2), 141–147.
- Wibowo, H. J., Murniatmo, G., & Sukirman, D. (1998). *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
[https://repositori.kemdikbud.go.id/8237/1/ARSITEKTUR TRADISIONAL DI YOGYA.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/8237/1/ARSITEKTUR%20TRADISIONAL%20DI%20YOGYA.pdf)
- Widari, D. A. D. S. (2022). Interaksi dan Dampak Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Sosiologi Usk: Media Pemikiran & Aplikasi*, 16(1), 42–55.
- Wiratama, R. (2021). Pakualaman sebagai Wilayah Tradisi dan Administrasi: Tinjauan Aspek Sosial dan Kebudayaan. *Pakualaman Dahulu Dan Kini: Tinjauan Aspek Sosial-Budaya Sebuah Kawasan Pusaka Di Kota Yogyakarta*, 1–22.
- Xie, K., Zhang, Y., & Han, W. (2024). Architectural Heritage Preservation for Rural Revitalization: Typical Case of Traditional Village Retrofitting in China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(2).
<https://doi.org/10.3390/su16020681>
- Yulianto, & Nurcahyo, R. J. (2020). Pelestarian Budaya Puro Pakualaman Sebagai Wisata Sejarah di Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(2655-5433 (online)), 66–73. <https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7978>
- Zgonić, A. I., & Čakarić, J. (2020). Spatial typologies study of Sarajevo. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 960(3), 1–9.
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/960/3/032070>
- Zhang, J., Huang, Y., Li, Z., Li, Y., Yu, Z., & Li, M. (2024). Development of a Method for Commercial Style Transfer of Historical Architectural Facades Based on Stable Diffusion Models. *Journal of Imaging*, 10(7).
<https://doi.org/10.3390/jimaging10070165>



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.A.01 ● ■		2	1	1	0	2	6
1.A.02 ■		2	2	2	2	2	10
1.A.03 ●		1	2	2	1	2	8
1.A.04 ●		2	2	2	2	2	10
1.A.05 ●		1	1	1	1	2	6
1.A.06 ●		2	2	2	1	2	7
1.A.07 ●		1	1	1	0	2	5

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.A.08 ●		1	1	1	0	2	5
1.A.09 ●		0	0	0	0	2	2
1.A.10 ●		0	0	0	0	2	2
1.A.11 ●		2	2	2	0	2	8
1.A.12 ●		1	2	2	0	2	7
1.A.13 ●		1	2	2	0	2	7
1.A.14 ●		2	2	2	1	2	7

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.A.15 ●		1	1	1	2	2	7
1.A.16 ●		1	1	1	0	2	5
1.A.17 ●		1	1	1	0	2	5
1.A.18 ● ■		0	0	0	0	2	2
1.A.19 ●		2	2	2	0	2	8
1.A.20 ●		2	2	2	1	2	7
1.A.21 ●		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.A.22 ● ■		1	0	1	1	2	5
1.A.23 ●		1	1	1	0	2	5
1.A.24 ●		1	1	1	0	2	5
1.A.25 ●		2	1	1	0	2	6
1.A.26 ●		2	0	1	0	2	5
1.A.27 ●		1	1	1	0	2	5
1.A.28 ● ■		1	0	0	1	2	4

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.A.29 ●		2	2	2	1	2	9
1.A.30 ●		2	1	1	0	2	6
1.A.31 ●		1	1	1	0	2	5

Pada Segmen 1.A yang berada di pinggir Jalan Sultan Agung menunjukkan tipologi bangunan yang didominasi oleh fungsi perdagangan. Pada kawasan ini, terdapat pemanfaatan awning/reklame yang menutupi bentuk atap asli pada bangunan, padahal bentuk atap dan material atap yang digunakan sudah mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa tetapi tidak terlihat secara langsung dari jalan utama. Elemen pintu jendela yang dimanfaatkan juga berupa pintu folding gate yang tidak sesuai dengan tipologi arsitektur tradisional Jawa, khususnya pada lantai dasar.

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.B.01		2	2	2	2	2	10
1.B.02		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.B.03		2	2	1	2	2	9
1.B.04		2	2	2	2	2	10
1.B.05		2	2	2	2	2	10
1.B.06		2	2	2	2	2	10
1.C.01		2	2	2	2	2	10
1.C.02		2	2	2	2	2	10
1.C.03		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.C.04 ■		2	2	2	1	2	9
1.C.05		2	2	2	2	2	10
1.C.06		2	2	2	1	2	9
1.C.07 ■		1	1	1	1	2	6
1.C.08		2	2	2	2	2	10
1.C.09 ●		2	2	2	2	2	10
1.C.10		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.C.11 ● ■		2	2	2	2	2	10
1.C.12 ● ■		2	2	2	2	2	10
1.C.13 ●		2	2	2	0	2	8
1.C.14 ●		2	2	2	2	2	10
1.C.15 ●		2	2	2	2	2	10
1.C.16 ●		2	2	2	2	2	10
1.C.17		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.C.18		2	2	2	2	2	10
1.C.19		2	2	2	2	2	10
1.C.20		2	2	2	2	2	10
1.C.21		2	2	2	2	2	10
1.C.22		2	2	2	2	2	10
1.C.23		2	2	2	2	2	10
1.C.24		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.C.25		2	2	2	2	2	10
1.C.26		2	2	2	1	2	9
1.C.27		2	2	2	2	2	10
1.C.28		2	2	2	2	2	10

Segmen 1.B. dan 1.C. merupakan bagian tepi yang menghadap Jalan Masjid. Jalan ini merupakan Jalan lingkungan yang didominasi tipologi fungsi perumahan, tetapi juga terdapat beberapa unit bangunan yang menjalankan fungsi perdagangan. Tipologi fasade pada segmen ini cenderung mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa, baik dalam hal bentuk atap, material atap, lisplang, dan pintu jendela

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.D.01		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.D.02 ■		1	1	1	1	2	6
1.D.03 ● ■		2	2	2	0	2	8
1.D.04 ● ▲		1	1	1	1	2	6

Segmen 1.D. berhadapan langsung dengan Jalan Gajah Mada. Pada segemen ini, fungsi perdagangan juga berlangsung pada bangunan, sehingga terdapat pemanfaatan reklame/awning yang menutupi bentuk, material, dan lisplank atap bangunan. Pada kawasan ini, Pintu folding gate juga diterapkan yang mana kurang sesuai dengan tipologi arsitektur tradisional Jawa.

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.E.01		2	2	2	2	2	10
1.E.02 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.E.03 ▲		2	1	2	2	2	9
1.E.04		2	2	2	2	2	10
1.F.01 ▲		2	2	2	2	2	10
1.F.02		2	2	2	2	2	10
1.F.03 ■		2	2	2	2	2	10
1.F.04		2	2	2	2	2	10
1.G.01		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.G.02		2	2	2	2	2	10
1.G.03		2	2	2	2	2	10
1.G.04		2	2	2	1	2	9
1.G.05		2	2	2	2	2	10
1.G.06		2	2	2	2	2	10
1.H.01		2	2	2	2	2	10
1.H.02 ▲		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.H.03		2	2	2	2	2	10
1.H.04 ▲		2	2	2	2	2	10
1.H.05		2	2	2	2	2	10
1.H.06		2	2	2	2	2	10
1.H.07		2	2	2	2	2	10
1.I.01		2	2	2	2	2	10
1.I.02		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.I.03 		2	2	2	2	2	10
1.I.04		2	2	2	2	2	10
1.I.05		2	2	0	2	2	8
1.I.06		2	2	0	2	2	8
1.I.07		2	2	0	2	2	8
1.I.08		2	0	2	2	2	8
1.I.09		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.I.10		2	2	2	2	2	10
1.I.11		2	2	2	2	2	10
1.I.12		2	2	2	2	2	10
1.J.01		2	2	2	2	2	10
1.J.02  		0	0	0	2	2	4
1.J.03 		2	2	2	2	2	10
1.J.04		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.J.05		2	2	2	2	2	10
1.J.06		2	2	2	0	2	8
1.K.01 		0	0	0	2	2	4
1.K.02		2	2	2	2	2	10
1.K.03		2	2	2	2	2	10
1.K.04		2	2	2	2	2	10
1.K.05		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.K.06		2	2	2	2	2	10
1.K.07		2	2	2	2	2	10
1.K.08		2	2	2	2	2	10
1.K.09		2	2	2	2	2	10
1.K.10		2	2	2	2	2	10
1.K.11		2	2	2	2	2	10
1.K.12		2	2	2	2	2	10

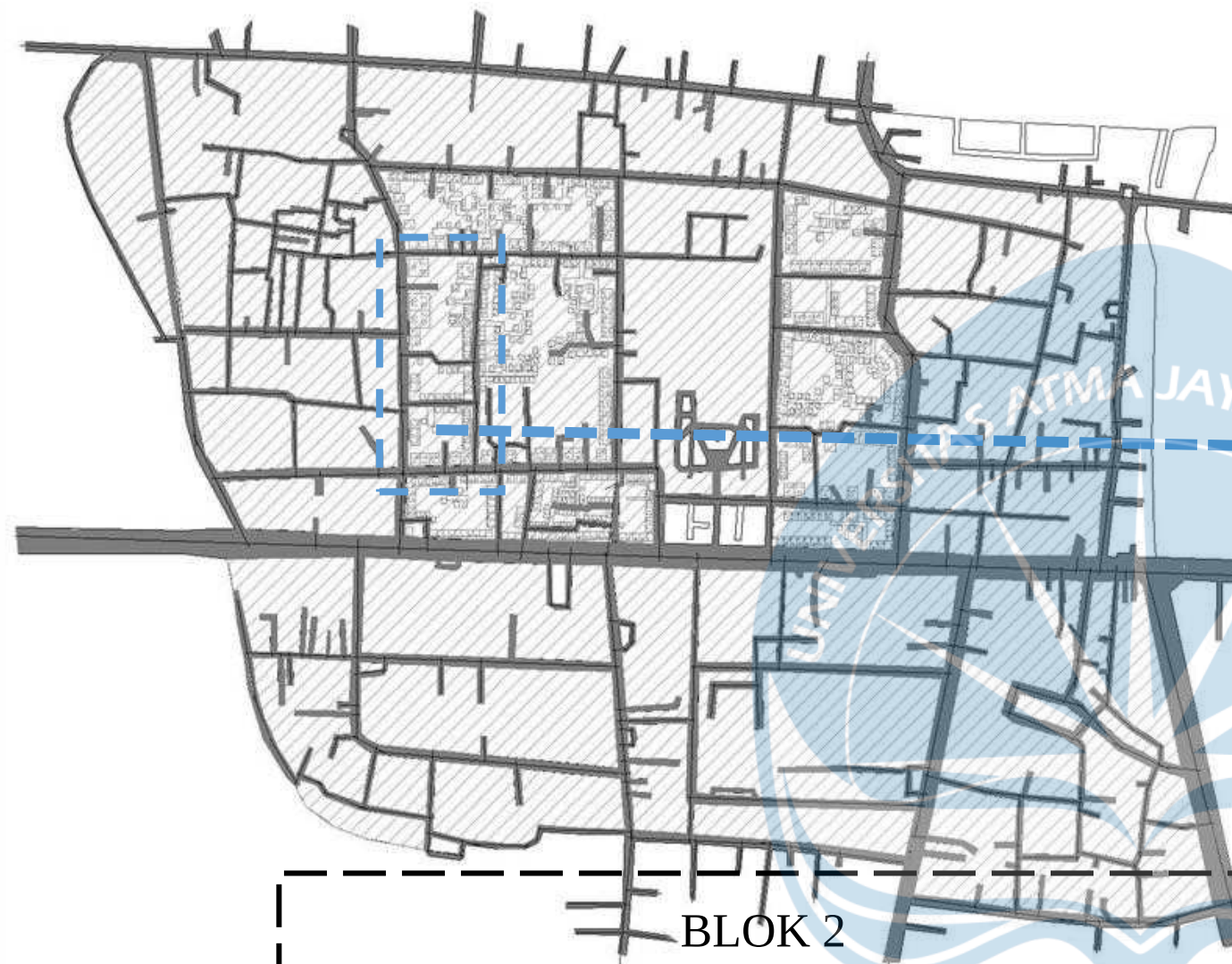
Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.K.13		2	2	2	2	2	10
1.K.14 ■		2	2	2	2	2	10
1.K.15 ▲		2	1	0	2	2	7
1.K.16		2	2	2	2	2	10
1.K.17 ■ ▲		2	0	2	2	2	8
1.K.18 ▲		2	0	2	2	2	8
1.L.01		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
1.L.02		2	2	2	2	2	10
1.L.03		2	2	2	2	2	10
1.L.04		2	2	2	2	2	10
1.L.05		2	2	2	2	2	10
1.L.06		2	2	2	2	2	10
1.M.01 ▲		2	2	2	2	2	10
1.M.02 ▲		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
1.M.03		2	2	0	2	2	8
1.M.04		2	2	0	2	2	8
		245	230	227	213	272	
		90.07	84,56	83,46	78,31	100	

Segmen 1.E. hingga 1.M. berada pada gang-gang di dalam kawasan dengan dimensi gang yang lebih kecil dengan lebar ≤ 1 meter. Tipologi fungsi pada kawasan ini didominasi oleh fungsi perumahan, dengan fasade bangunan yang bentuk atap dan pjv sudah mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Kendati demikian, aspek material atap dan lisplang cenderung tidak terpenuhi karena adanya perbaikan bangunan menggunakan atap seng gelombang serta ketidakberadaan lisplang pada fasade bangunan. Hal ini menyebabkan ada bangunan yang terlihat kurang mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa.

Pada Area 1, Tendensi bangunan yang tidak sepenuhnya mengikuti regulasi berada pada Bagian Tepi jalan. Bagian tepi jalan yang berfungsi sebagai tempat kegiatan komersial memang mempertahankan bentuk, material atap serta lisplang. Namun, sarana periklanan seperti reklame menutupi tampilan bangunan yang bercirikan tradisional Jawa. Meskipun elemen tersebut ada, tapi tidak terlihat secara langsung. Untuk bangunan perkampungan pada gang-gang yang lebih kecil; bentuk dasar atap, material atap, lisplank dan PJV masih mengikuti regulasi. Pengecualian pada beberapa rumah yang menggunakan atap seng gelombang. Biasanya atap ini digunakan karena atap lama sudah rusak, sehingga diganti dengan material seng gelombang baik seluruhnya maupun sebagian. Beberapa rumah pada kawasan ini juga tidak menggunakan listplank, sehingga bisa dibilang bangunan pada kawasan ini ada yang tidak sepenuhnya mengikuti regulasi.



UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 2
GG GOTONG ROYONG
JL MASJID
JL GAJAH MADA
GG SULARJO

Keterangan

- Perubahan Fungsi Komersial
- Peremajaan Bangunan
- ▲ Pembangunan Baru



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.A.01 ▲		2	2	2	2	2	10
2.A.02		2	2	2	2	2	10
2.A.03		2	2	2	2	2	10
2.A.04		2	2	2	2	2	10
2.A.05		2	2	2	2	2	10

Bangunan-bangunan pada Segmen 2.A. menghadap langsung ke Jalan Masjid. Bangunan-bangunan ini memiliki dimensi yang lebih besar dibandingkan bangunan-bangunan lain pada Segmen 2. Fasade bangunan-bangunan ini telah mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa dalam ke 5 aspek.

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.B.01 ▲		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.B.02 ■		2	2	2	2	2	10
2.B.03 ●		2	2	2	2	2	10
2.B.04		2	2	2	2	2	10
2.B.05		2	2	2	2	2	10
2.B.06		2	2	2	2	2	10
2.B.07 ▲		2	0	2	2	2	8
2.B.08		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.B.09		2	2	0	2	2	8
2.B.10 ▲		2	2	0	2	2	8
2.B.11		2	2	1	2	2	9
2.B.12		2	2	1	2	2	9
2.B.13		2	2	2	2	2	10
2.B.14		2	0	0	2	2	6
2.B.15 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.B.16 ▲		2	2	2	2	2	10
2.B.17		2	2	0	2	2	8
2.B.18		2	2	0	2	2	8
2.B.19		2	2	2	2	2	10
2.B.20		2	2	2	2	2	10
2.B.21		2	2	2	2	2	10

Bangunan-bangunan pada Segmen 2.B., untuk bangunan dari 1 hingga 7 memiliki lebar jalan yang lebih lebar dibandingkan 8 hingga 21. Bangunan-bangunan ini berfungsi sebagai perumahan penduduk, tampak bangunan-bangunan pada kawasan ini telah mengikuti tipologi arsitektur Jawa, meskipun ada beberapa pengecualian pada material atap dan lisplang yang tidak terpenuhi oleh sebagian bangunan.

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.D.01 ● ■		0	0	0	1	2	3
2.D.02 ● ■		2	2	2	1	2	9
2.D.03 ● ■		0	0	0	1	2	3
2.D.04		2	2	2	2	2	10
2.D.05		2	2	2	2	2	10
2.D.06 ● ■		1	2	1	0	2	6
2.D.07 ● ■		1	2	1	0	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.D.08 ● ■		1	2	1	0	2	6
2.D.09 ● ■		1	2	1	0	2	6
2.D.10		2	2	2	2	2	10

Pada segmen 2.D., tampak bangunan-bangunan pada kawasan ini menerapkan fungsi komersial, dengan letaknya pada Jalan Gajah Mada. Pengaruh dari fungsi ini menyebabkan sejumlah aspek tipologi yang tidak terpenuhi sehingga menciptakan tampilan visual yang tidak bercirikan arsitektur tradisional Jawa.

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.E.01		2	2	1	2	2	9
2.E.02		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
2.E.03		2	2	2	2	2	10
2.E.04		2	2	2	2	2	10
2.E.05		2	2	2	2	2	10
2.E.06 		2	2	2	2	2	110
2.E.07		2	2	2	2	2	10
2.E.08		2	2	2	2	2	10
2.E.09		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
2.E.10		2	2	2	2	2	10
2.E.11 		2	2	2	2	2	10
2.E.12		2	2	2	2	2	10
2.E.13		2	2	2	2	2	10
2.F.01 		2	2	2	2	2	10
2.F.02		2	2	2	2	2	10
2.F.03		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
2.F.04		2	2	2	2	2	10
2.F.05		2	2	2	2	2	10
		100	98	85	97	108	
		92,59	90,74	78,70	89,81	100	

Pada area 2, kawasan yang berdekatan dengan Jalan Utama juga memiliki tendensi untuk menjadikan fasade bangunan untuk sarana komersial. Hal ini menyebabkan tampilan bangunan yang menutupi bentuk atap tradisional Jawa yang sudah ada. Pada kasus bangunan hotel yang tinggi, bentuk atap tradisional Jawa bahkan tidak digunakan sama sekali. Bentuk PJV yang digunakan pada bangunan komersial seperti folding gate juga tidak mencerminkan ciri khas arsitektur tradisional Jawa. Pada gang-gang bagian dalam, bangunan permukiman masih mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Tampak bangunan-bangunan masih mengikuti regulasi dalam hal bentuk atap, material atap, listplank dan PJV.



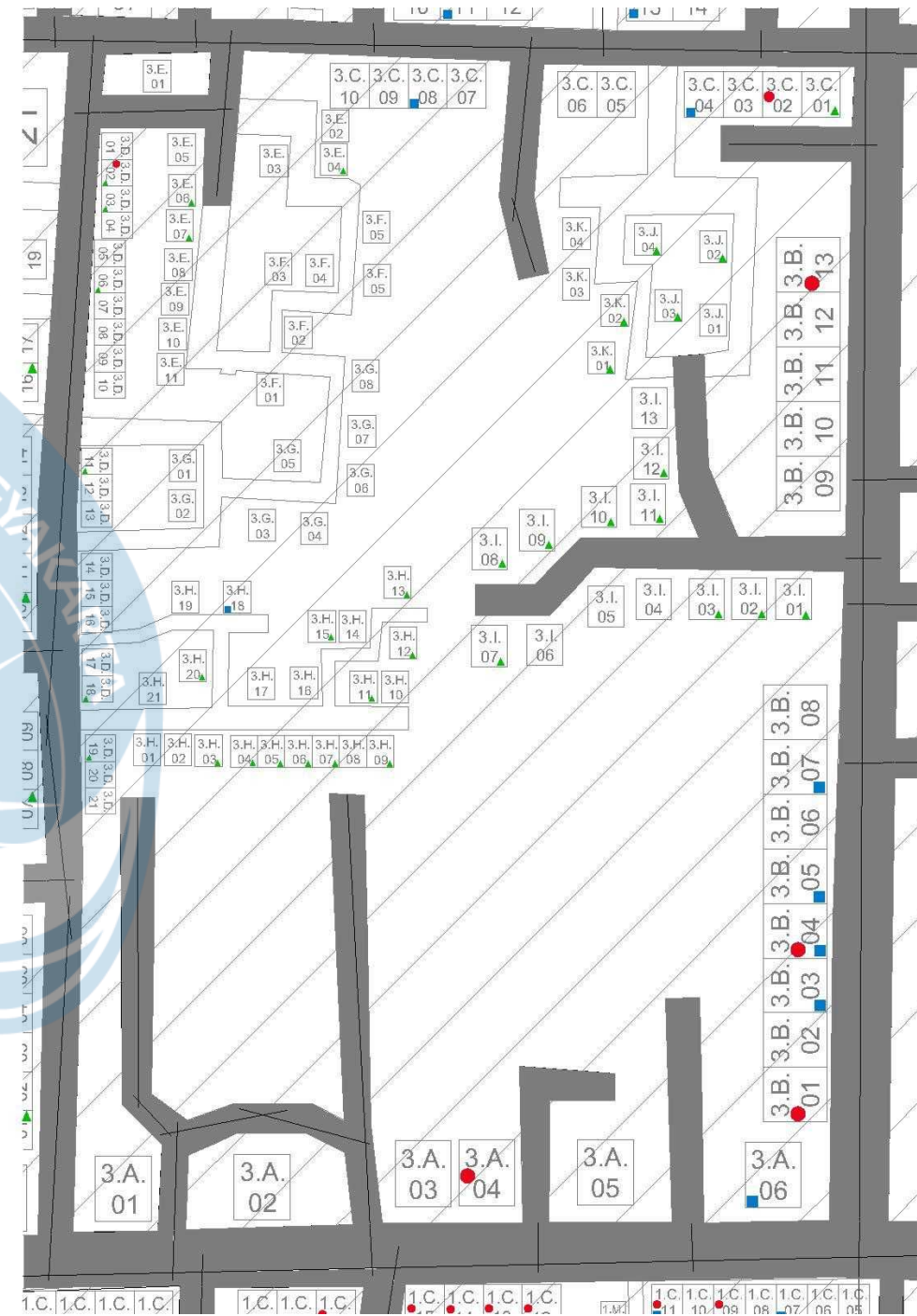


UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 3
GG GOTONG ROYONG
JL MASJID
GG SULARJO
JL HARJOWINATAN

Keterangan

- Perubahan Fungsi Komersial
- Peremajaan Bangunan
- ▲ Pembangunan Baru



Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.A.01		2	2	2	2	2	10
3.A.02		2	2	2	2	2	10
3.A.03		2	2	2	2	2	10
3.A.04 ●		2	2	2	2	2	10
3.A.05		2	1	1	2	2	8
3.A.06 ■		2	1	2	2	2	9

- Peta, 3A7 hilangkan

Pada segmen 3.A., bangunan-bangunan ini tampak telah mengikuti regulasi, terkecuali objek 5 dan 6 yang mana elemen material atap tidak terpenuhi pada bangunan ini.

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.B.01 ●		2	2	2	2	2	10
3.B.02		2	2	2	2	2	10
3.B.03 ■		2	2	2	2	2	10
3.B.04 ● ■		2	2	2	2	2	10
3.B.05 ■		2	2	2	2	2	10
3.B.06		2	2	2	2	2	10
3.B.07 ■		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna-men	Total
3.B.08		2	2	2	2	2	10
3.B.09		2	2	2	2	2	10
3.B.10		2	2	2	2	2	10
3.B.11		2	2	2	2	2	10
3.B.12		2	2	2	2	2	10
3.B.13 ●		2	2	0	2	2	8

Pada segmen 3.B., bangunan-bangunan ini juga tampak telah mengikuti aspek-aspek tipologi arsitektur tradisional Jawa.

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna-men	Total
3.C.01 ▲		2	2	2	2	2	10
3.C.02 ●		2	2	2	0	2	10
3.C.03		2	2	2	2	2	10
3.C.04 ■		2	0	2	2	2	8
3.C.05		2	2	2	2	2	10
3.C.06		2	2	2	2	2	10
3.C.07		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.C.08 ■		2	2	2	2	2	10
3.C.09		2	2	2	2	2	10
3.C.10		2	2	2	2	2	10
3.D.01		2	2	2	2	2	10
3.D.02 ● ▲		2	1	0	2	2	7
3.D.03 ▲		2	2	1	2	2	9

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.D.04		2	2	1	2	2	9
3.D.05		2	2	2	2	2	10
3.D.06 ▲		2	1	2	2	2	7
3.D.07		2	2	2	2	2	10
3.D.08		2	2	2	2	2	10
3.D.09		2	2	2	2	2	10
3.D.10		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.D.11 ▲		2	0	0	2	2	6
3.D.12		2	2	1	2	2	9
3.D.13		2	2	1	2	2	9
3.D.14		2	2	1	2	2	9
3.D.15		2	2	2	2	2	10
3.D.16		2	2	2	2	2	10
3.D.17		2	2	1	2	2	9

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.D.18 ▲		2	0	1	2	2	7
3.D.19 ▲		2	1	1	2	2	8
3.D.20		2	2	2	2	2	10
3.D.21		2	2	0	2	2	8
3.E.01		2	2	2	2	2	10
3.E.02		2	2	2	2	2	10
3.E.03		2	2	2	2	2	10

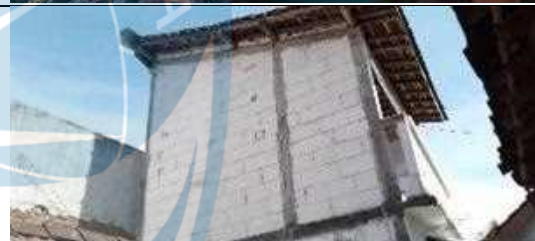
Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.E.04 ▲		2	0	0	2	2	6
3.E.05		2	2	2	2	2	10
3.E.06 ▲		2	2	2	2	2	10
3.E.07 ▲		2	2	2	2	2	10
3.E.08		2	2	2	2	2	10
3.E.09		2	2	2	2	2	10
3.E.10		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.E.11		2	2	2	2	2	10
3.F.01		2	2	0	2	2	8
3.F.02		2	2	2	2	2	10
3.F.03		2	2	2	2	2	10
3.F.04		2	2	2	2	2	10
3.F.05		2	2	2	2	2	10
3.G.01		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.G.02		2	2	2	2	2	10
3.G.03		2	2	2	2	2	10
3.G.04		2	2	2	2	2	10
3.G.05		2	2	2	2	2	10
3.G.06		2	2	2	2	2	10
3.G.07		2	2	2	2	2	10
3.G.08		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.H.01		2	2	2	2	2	10
3.H.02		2	2	2	2	2	10
3.H.03 ▲		2	2	2	2	2	10
3.H.04 ▲		2	1	0	2	2	7
3.H.05 ▲		2	1	0	2	2	7
3.H.06 ▲		2	0	0	2	2	6
3.H.07 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna-men	Total
3.H.08		2	2	2	2	2	10
3.H.09 ▲		2	2	2	2	2	10
3.H.10		2	2	2	2	2	10
3.H.11 ▲		2	2	2	2	2	10
3.H.12 ▲		2	2	2	2	2	10
3.H.13 ▲		2	2	2	2	2	10
3.H.14		2	2	2	2	2	10

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna-men	Total
3.H.15 ▲		2	1	1	2	2	8
3.H.16		2	2	2	2	2	10
3.H.17		2	2	2	2	2	10
3.H.18 ■		2	0	0	2	2	6
3.H.19		2	2	2	2	2	10
3.H.20 ▲		2	1	0	2	2	7
3.I.01 ▲		2	1	0	2	2	7

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.1.02 ▲		2	1	0	2	2	7
3.1.03 ▲		2	1	1	2	2	8
3.1.04		2	2	2	2	2	10
3.1.05		2	2	2	2	2	10
3.1.06		2	2	0	2	2	8
3.1.07 ▲		2	0	0	2	2	6
3.1.08 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.1.09 ▲		2	0	0	2	2	6
3.1.10 ▲		2	0	1	2	2	7
3.1.11 ▲		2	0	1	2	2	7
3.1.12 ▲		2	0	0	2	2	6
3.1.13		2	2	2	2	2	10
3.J.01		2	2	2	2	2	10
3.J.02 ▲		2	0	1	2	2	7

Kode	Gambar	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Orna- men	Total
3.J.03 ▲		2	0	0	2	2	6
3.J.04 ▲		2	1	1	2	2	8
3.K.01 ▲		2	2	1	2	2	9
3.K.02 ▲		2	2	1	2	2	9
3.K.03		2	2	2	2	2	10
3.K.04		2	2	1	2	2	9
		232	191	174	230	232	
		100	82,33	75	99,14	100	

kawasan ini karena cukup banyak bangunan yang memanfaatkan seng gelombang sebagai pengganti atap yang lama. Untuk PJV bangunan pada kawasan ini menggunakan tipologi tradisional jawa.

Catatan : 3.C. 4.A. 8.A dari google streetview 03-12-2024 09.30 – 12.00

Kawasan 3 merupakan bagian yang tidak terhubung langsung dengan Jalan Utama. Kawasan ini menjaga tipologi bentuk atap tradisional Jawa pada hampir seluruh bangunan dalam kawasan. . Untuk bentuk atap, regulasi masih diikuti, terlihat banyak rumah menggunakan bentuk atap kampung, dan beberapa memakai atap limasan. Pada aspek lisplang, tampak sebagian rumah tidak memiliki lisplang, khususnya pada rumah-rumah yang kondisi atapnya kurang baik. Material atap juga menjadi kekurangan pada

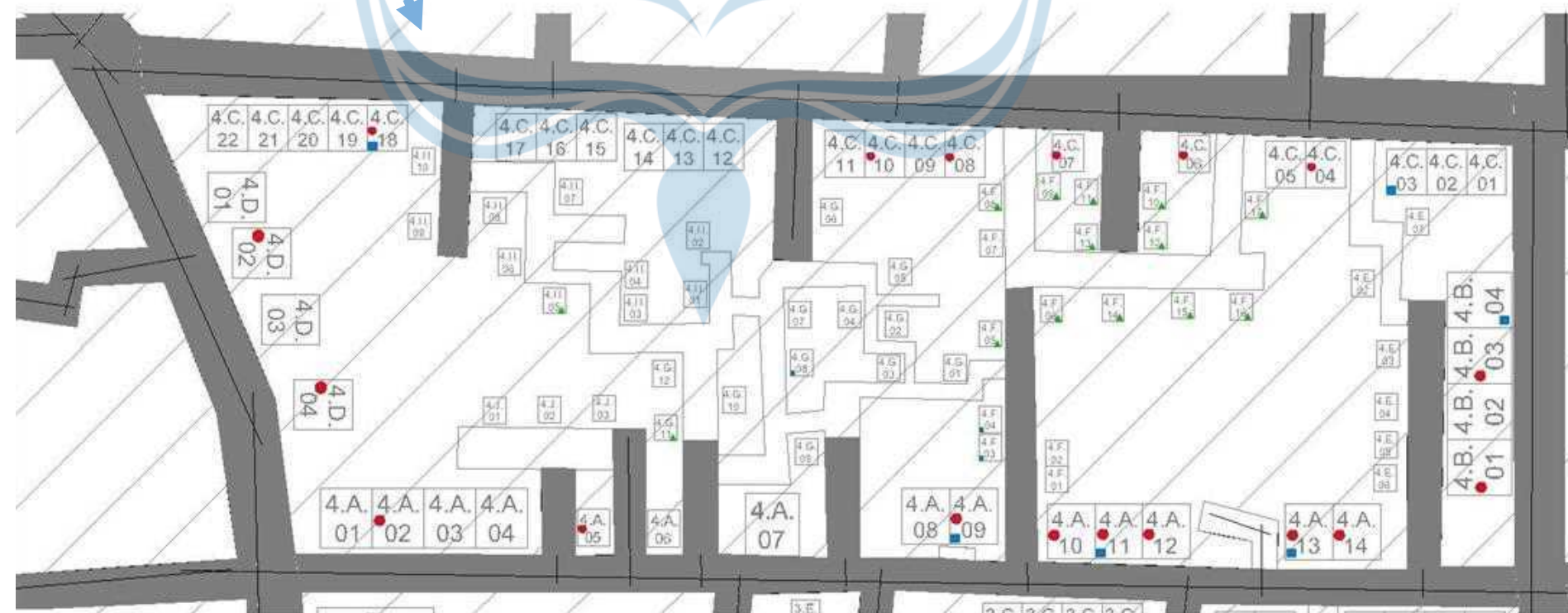


UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 4
JL PURWANGGAN
GG GOTONG ROYONG
JL GAJAH MADA
JL HARJOWINATAN

Keterangan

● Perubahan Fungsi Komersial
■ Peremajaan Bangunan
▲ Pembangunan Baru



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
4.A.01		2	2	2	2	2	10
4.A.02 ●		2	2	2	2	2	10
4.A.03		2	2	2	2	2	10
4.A.04		2	2	2	2	2	10
4.A.05 ●		2	2	2	2	2	10
4.A.06		2	2	2	2	2	10
4.A.07		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
4.A.08		2	1	2	2	2	9
4.A.09 ● ■		2	2	2	1	2	9
4.A.10 ●		2	2	0	2	2	8
4.A.11 ● ■		2	0	2	2	2	8
4.A.12 ●		2	0	0	0	2	4
4.A.13 ● ■		2	0	0	0	2	4
4.A.14 ●		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.B.01 ●		2	2	2	2	2	10
4.B.02		2	2	2	2	2	10
4.B.03 ●		2	2	2	2	2	10
4.B.04 ■		2	2	2	0	2	8
4.C.01		2	2	2	2	2	10
4.C.02		2	2	2	2	2	10
4.C.03 ■		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.C.04 ●		2	2	2	2	2	10
4.C.05		2	2	2	2	2	10
4.C.06 ●		2	2	2	2	2	10
4.C.07 ●		2	2	2	2	2	10
4.C.08 ●		2	2	2	2	2	10
4.C.09		2	2	2	2	2	10
4.C.10 ●		0	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.C.11		2	2	2	2	2	10
4.C.12		2	2	2	2	2	10
4.C.13		2	2	2	2	2	10
4.C.14		2	2	2	2	2	10
4.C.15		2	2	2	2	2	10
4.C.16		2	2	2	2	2	10
4.C.17		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.C.18 ● ■		0	0	0	0	2	2
4.C.19		2	2	2	0	2	8
4.C.20		2	2	2	1	2	9
4.C.21		2	2	2	1	2	9
4.C.22		2	2	2	1	2	9
4.D.01		2	2	2	2	2	10
4.D.02 ●		2	2	2	1	2	9

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.D.03		2	2	2	2	2	10
4.D.04 ●		2	2	2	2	2	10
4.E.01		2	0	0	2	2	6
4.E.02		2	2	2	2	2	10
4.E.03		2	2	2	2	2	10
4.E.04		2	2	2	2	2	10
4.E.05		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.E.06		2	2	2	2	2	10
4.F.01		2	2	0	2	2	8
4.F.02		2	2	2	2	2	10
4.F.03 ■		2	0	2	2	2	8
4.F.04 ■		2	0	2	2	2	8
4.F.05 ▲		2	0	2	2	2	8
4.F.06 ▲		2	1	2	2	2	9

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.F.07		2	2	2	2	2	10
4.F.08 ▲		2	2	2	2	2	10
4.F.09 ▲		2	1	2	2	2	9
4.F.10 ▲		2	1	1	2	2	8
4.F.11 ▲		2	1	2	2	2	9
4.F.12 ▲		2	0	2	2	2	8
4.F.13 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
4.F.14 ▲		2	0	2	2	2	8
4.F.15 ▲		2	2	2	2	2	10
4.F.16 ▲		2	2	2	2	2	10
4.F.17 ▲		2	0	2	2	2	8
4.G.01		2	2	2	2	2	10
4.G.02		2	2	2	2	2	10
4.G.03		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
4.G.04		2	2	2	2	2	10
4.G.05		2	2	2	2	2	10
4.G.06		2	2	2	2	2	10
4.G.07		2	2	2	2	2	10
4.G.08 ■		2	2	2	2	2	10
4.G.09		2	2	0	2	2	8
4.G.10		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
4.G.11 ▲		2	1	2	2	2	9
4.G.12		2	2	2	2	2	10
4.H.01		2	2	2	2	2	10
4.H.02		2	2	2	2	2	10
4.H.03		2	2	2	2	2	10
4.H.04		2	2	2	2	2	10
4.H.05 ▲		2	1	2	2	2	9

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
4.H.06		2	2	2	2	2	10
4.H.07		2	2	2	2	2	10
4.H.08		2	0	2	2	2	8
4.H.09		2	0	0	2	2	6
4.H.10		2	2	2	2	2	10
4.J.01		2	2	2	2	2	10
4.J.02		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
4.J.03		2	2	2	2	2	10
		184	147	163	169	184	
		100	79,89	88,59	91,85	100	

Pada kawasan 4, bahan atap cenderung menjadi komponen yang paling banyak tidak mengikuti regulasi. Pemanfaatan atap seperti seng gelombang, maupun atap seng yang mengkilap terjadi pada kawasan ini. Beberapa bangunan juga menggunakan folding gate maupun pintu rolling galvalum. Jenis pintu ini berada di luar regulasi tipologi arsitektur tradisional Jawa. Sebagian rumah juga terlihat tidak menggunakan lisplang. Terdapat sebagian bangunan yang menggunakan atap dak



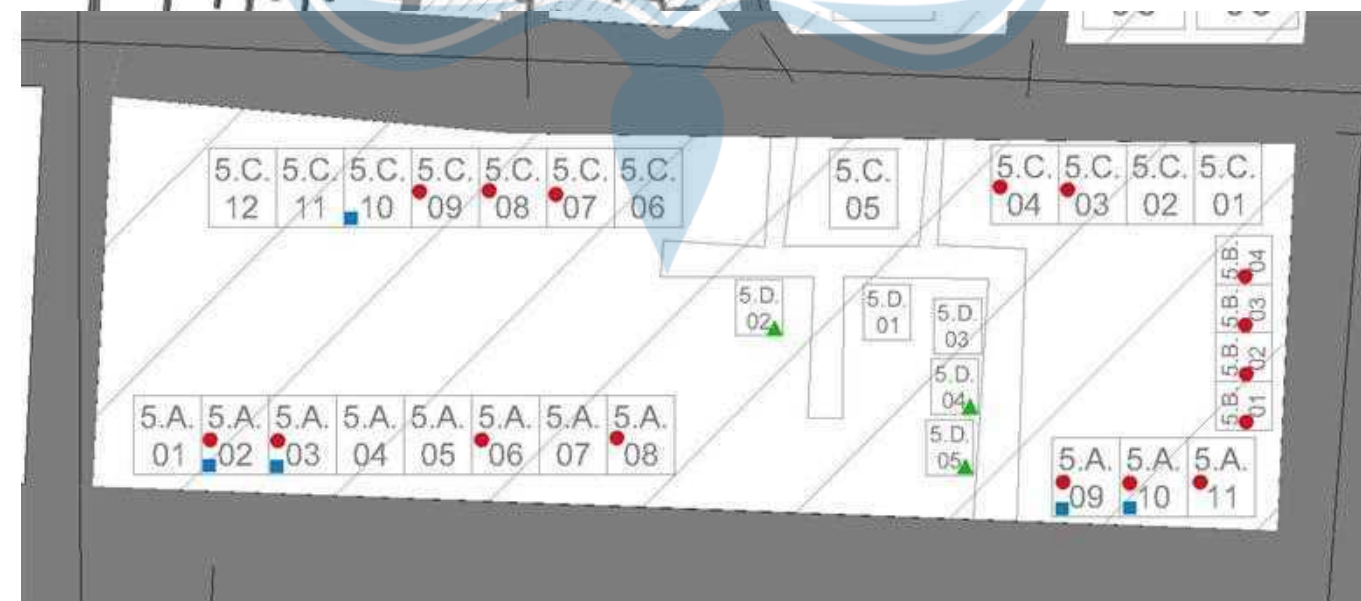
BLOK 5

UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

JL JAYANINGPRANGAN
JL SULTAN AGUNG
ALUN-ALUN PAKUALAMAN
JL SURYO PRANOTO

Keterangan

● Perubahan Fungsi Komersial
■ Peremajaan Bangunan
▲ Pembangunan Baru



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
5.A.01		2	2	2	2	2	10
5.A.02 ● ■		2	2	1	0	2	7
5.A.03 ● ■		2	2	1	0	2	7
5.A.04		2	2	2	2	2	10
5.A.05		2	2	2	2	2	10
5.A.06 ●		2	2	2	2	2	10
5.A.07		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
5.A.08 ●		2	2	2	1	2	9
5.A.09 ● ■		2	2	2	1	2	9
5.A.10 ● ■		1	2	2	1	2	8
5.A.11 ●		2	2	2	2	2	10
5.B.01 ●		2	2	2	2	2	10
5.B.02 ●		2	2	2	2	2	10
5.B.03 ●		1	2	2	0	2	7

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
5.B.04 ●		1	2	2	0	2	7
5.C.01		2	2	2	2	2	10
5.C.02		2	2	2	2	2	10
5.C.03 ●		2	2	2	1	2	9
5.C.04 ●		2	2	2	1	2	9
5.C.05		2	2	2	2	2	10
5.C.06		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
5.C.07 ●		2	2	2	2	2	10
5.C.08 ●		2	2	2	2	2	10
5.C.09 ●		2	2	2	2	2	10
5.C.10 ■		2	2	1	1	2	8
5.C.11		2	2	2	2	2	10
5.C.12		2	2	2	2	2	10
5.D.01		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
5.D.02 ▲		2	0	0	2	2	6
5.D.03		2	2	2	2	2	10
5.D.04 ▲		2	2	0	2	2	8
5.D.05 ▲		2	0	0	2	2	6
		61	60	55	50	64	
		95,31	93,75	85,94	78,13	100	

Pada Kawasan 5, kecenderungan bangunan pada sisi Jalan Sultan Agung menunjukkan pemanfaatan reklame untuk kebutuhan komersial, yang menutupi bentuk atap bangunan yang sebenarnya sudah mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Selain itu, pemanfaatan folding gate pada ruko-ruko ini juga menunjukkan bentuk PJV yang tidak mengikuti ciri khas tipologi arsitektur tradisional Jawa. Pada bangunan yang menghadap sisi utara tampak masih mengikuti regulasi tipologi arsitektur tradisional Jawa.



UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 6
JL MASJID
JL SULTAN AGUNG
JL GAJAH MADA
JL MASJID

Keterangan



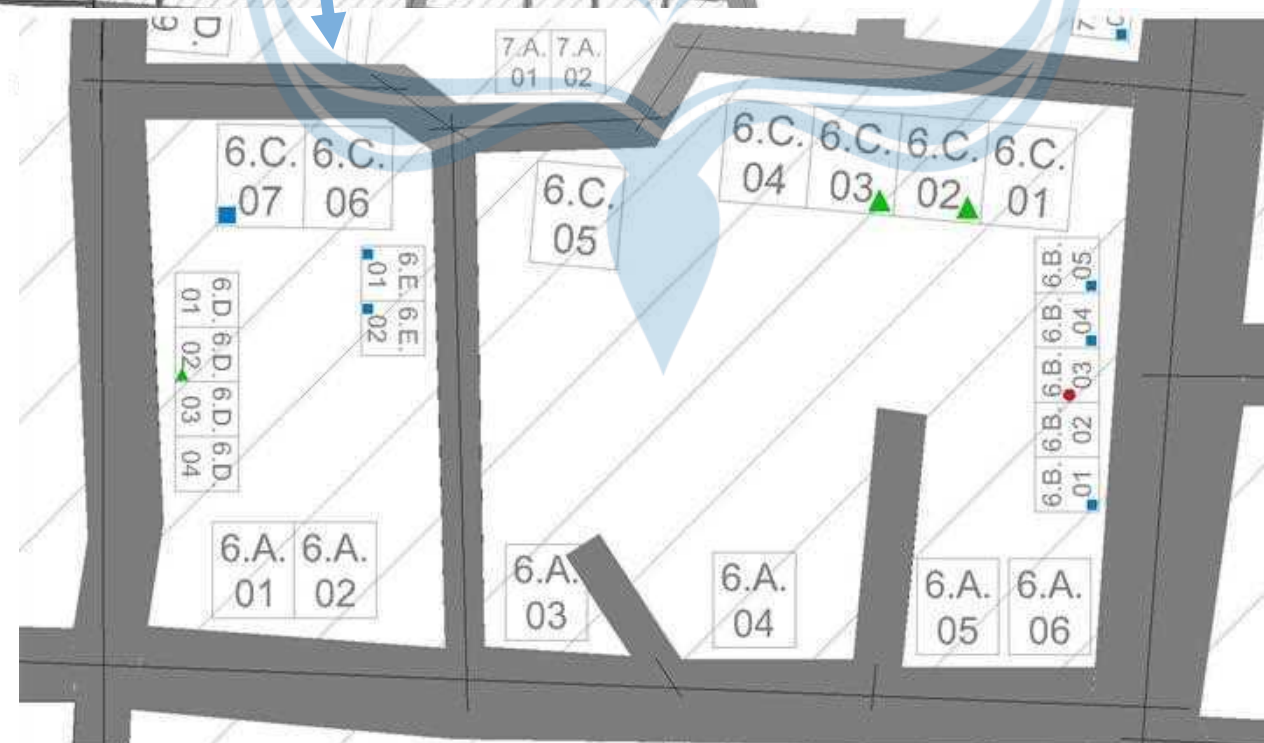
Perubahan Fungsi Komersial



Peremajaan Bangunan



Pembangunan Baru



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
6.A.01		2	2	2	2	2	10
6.A.02		2	2	2	2	2	10
6.A.03		2	2	2	2	2	10
6.A.04		2	2	2	2	2	10
6.A.05		2	2	2	2	2	10
6.A.06		2	2	2	2	2	10
6.B.01 ■		2	2	2	0	2	8

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
6.B.02		2	2	2	2	2	10
6.B.03 ●		1	1	1	2	2	7
6.B.04 ■		2	2	2	2	2	10
6.B.05 ■		2	2	2	2	2	10
6.C.01		2	2	2	2	2	10
6.C.02 ▲		2	2	2	2	2	10
6.C.03 ▲		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
6.C.04		2	2	0	2	2	8
6.C.05		2	2	2	2	2	10
6.C.06		2	2	0	2	2	8
6.C.07 ■		2	2	2	2	2	10
6.D.01		2	2	2	2	2	10
6.D.02 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
6.D.03		2	2	0	2	2	8
6.D.04		2	2	2	2	2	10
6.E.01 ■		2	0	0	0	2	4
6.E.02 ■		2	2	2	2	2	10
		47	43	37	44	48	
		97,92	89,58	77,08	91,67	100	

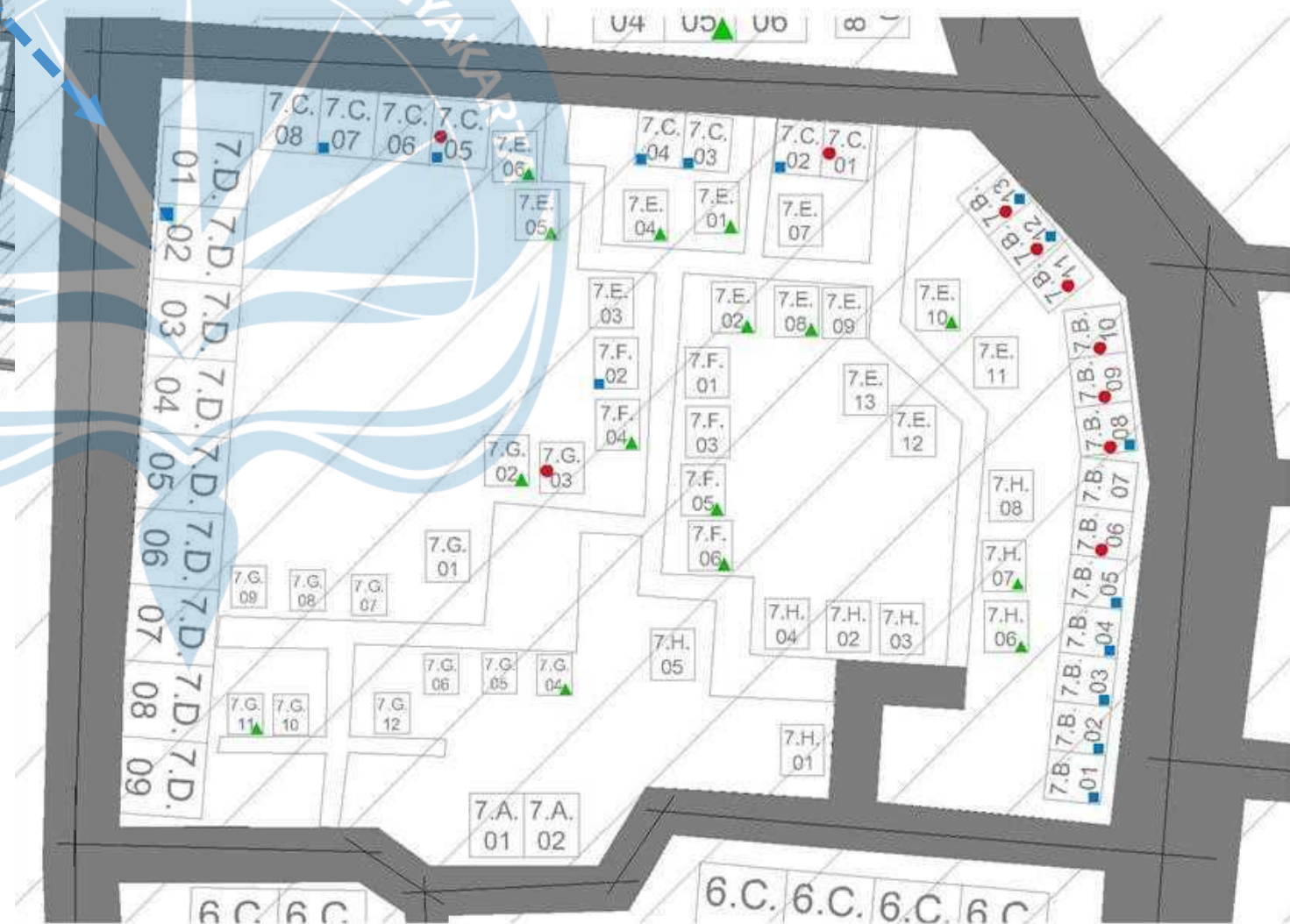
Mayoritas bangunan pada lokasi 6 menunjukkan tipologi arsitektur tradisional Jawa yang masih terpelihara. Beberapa bangunan memang ada yang tidak memiliki lisplang pada atap bangunan. Serta terdapat beberapa bangunan yang menggunakan atap seng gelombang sebagai penutup atap. Tampak ada bangunan yang menggunakan bentuk trapesium sebagai jendela yang tidak mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa, namun bangunan-bangunan lain



UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 7
GG KEBEN, GG MAWAR
JL JAYANINGPRANGAN
JL HARJONO
JL SURYOPRANOTO

Keterangan	
●	Perubahan Fungsi Komersial
■	Peremajaan Bangunan
▲	Pembangunan Baru



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.A.01		2	2	2	2	2	10
7.A.02		2	2	2	2	2	10
7.B.01 ■		0	0	0	2	2	4
7.B.02 ■		0	0	0	1	2	3
7.B.03 ■		2	2	2	2	2	10
7.B.04 ■		2	2	2	1	2	9
7.B.05 ■		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.B.06 ●		2	2	2	0	2	8
7.B.07		2	2	2	2	2	10
7.B.08 ● ■		1	2	2	0	2	7
7.B.09 ●		2	2	2	2	2	10
7.B.10 ●		2	2	2	2	2	10
7.B.11 ●		2	2	2	2	2	10
7.B.12 ● ■		0	0	0	0	2	2

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.B.13 ● ■		2	2	2	0	2	8
7.C.01 ●		2	2	2	0	2	8
7.C.02 ■		2	2	2	2	2	10
7.C.03 ■		2	2	2	2	2	10
7.C.04 ■		0	0	0	2	2	4
7.C.05 ● ■		2	2	2	2	2	10
7.C.06		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.C.07 ■		2	2	2	2	2	10
7.C.08		2	2	2	2	2	10
7.D.01		2	2	2	2	2	10
7.D.02 ■		2	2	2	0	2	8
7.D.03		2	2	2	2	2	10
7.D.04		2	2	2	2	2	10
7.D.05		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.D.06		2	2	2	2	2	10
7.D.07		2	0	2	2	2	8
7.D.08		2	2	2	2	2	10
7.D.09		2	0	2	2	2	8
7.E.01 ▲		2	0	0	2	2	6
7.E.02 ▲		2	0	2	2	2	8
7.E.03		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.E.04 ▲		2	2	2	2	2	10
7.E.05 ▲		2	2	2	2	2	10
7.E.06 ▲		2	0	0	2	2	6
7.E.07		2	2	2	2	2	10
7.E.08 ▲		2	1	2	2	2	9
7.E.09		2	2	2	2	2	10
7.E.10 ▲		2	2	0	2	2	8

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.E.11		2	2	2	2	2	10
7.E.12		2	2	2	2	2	10
7.E.13		2	2	2	2	2	10
7.F.01		2	2	2	2	2	10
7.F.02 ■		2	2	2	2	2	10
7.F.03		2	2	2	2	2	10
7.F.04 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.F.05 ▲		2	0	2	2	2	8
7.F.06 ▲		2	0	0	2	2	6
7.G.01		2	2	2	2	2	10
7.G.02 ▲		2	2	2	2	2	10
7.G.03 ●		2	2	2	2	2	10
7.G.04 ▲		2	2	2	2	2	10
7.G.05		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.G.06		2	0	0	2	2	6
7.G.07		2	2	2	2	2	10
7.G.08		2	2	2	2	2	10
7.G.09		2	2	0	2	2	8
7.G.10		2	2	2	2	2	10
7.G.11 ▲		2	0	0	2	2	6
7.G.12		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
7.H.01		2	2	2	2	2	10
7.H.02		2	2	2	2	2	10
7.H.03		2	2	2	2	2	10
7.H.04		2	2	2	2	2	10
7.H.05		2	2	0	2	2	8
7.H.06 ▲		2	1	0	2	2	8
7.H.07 ▲		2	0	0	2	2	6

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
7.H.08		2	2	2	2	2	10
		133	111	112	128	142	
		93,66	78,17	78,87	90,14	100	

Pemanfaatan material atap seperti seng gelombang ditemukan pada sebagian rumah tinggal pada kawasan ini. Beberapa bangunan juga tampak tidak memiliki lisplang pada bagian atap. Untuk aspek PJV, sebagian bangunan khususnya pada bagian tepi jalan sisi timur memanfaatkan pintu ruko untuk kegiatan perdagangan, tetapi pintu jendela pada lantai atas masih mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Bentuk atap pada bangunan permukiman pada kawasan 7 ini tampak masih mengikuti tipologi tradisional Jawa, khususnya untuk atap kampung serta atap limasan pada sebagian rumah.

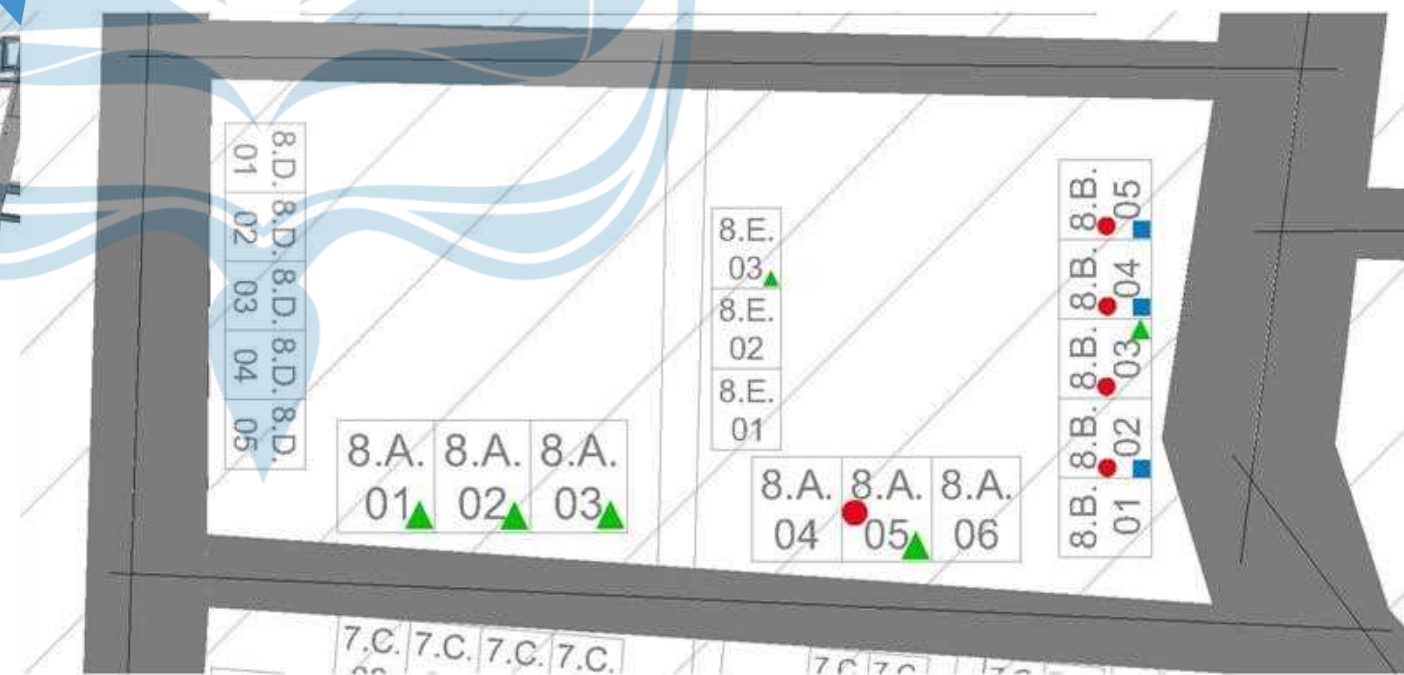




UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 8
GG CEMPAKA
GG ANGGREK
JL HARJONO
JL SURYO PRANOTO

Keterangan	
●	Perubahan Fungsi Komersial
■	Peremajaan Bangunan
▲	Pembangunan Baru

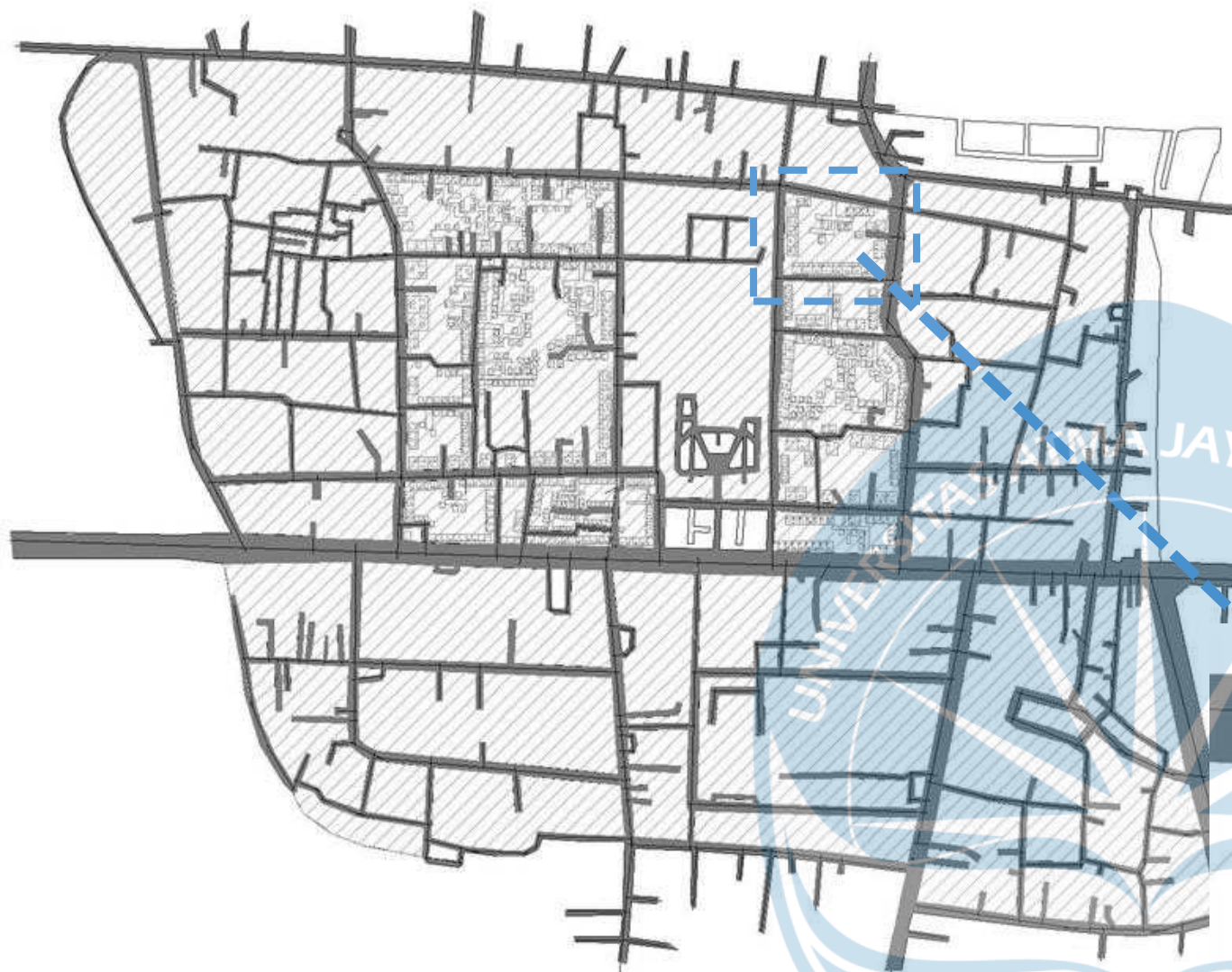


Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
8.A.01 ▲		2	2	2	2	2	10
8.A.02 ▲		1	1	2	2	2	10
8.A.03 ▲		2	2	2	2	2	10
8.A.04		2	2	2	2	2	10
8.A.05 ● ▲		2	2	2	2	2	10
8.A.06		2	2	2	2	2	10
8.B.01		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
8.B.02 ● ■		2	2	2	1	2	9
8.B.03 ● ▲		2	2	2	0	2	8
8.B.04 ● ■		2	2	2	1	2	9
8.B.05 ● ■		2	2	2	0	2	8
8.D.01		2	2	2	2	2	10
8.D.02		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
8.D.03		2	2	2	2	2	10
8.D.04		2	2	2	2	2	10
8.D.05		2	2	2	2	2	10
8.E.01		2	2	0	2	2	8
8.E.02		2	2	2	2	2	10
8.E.03 ▲		2	0	0	2	2	6
		38	36	34	32	38	
		100	94,74	89,47	84,21	100	

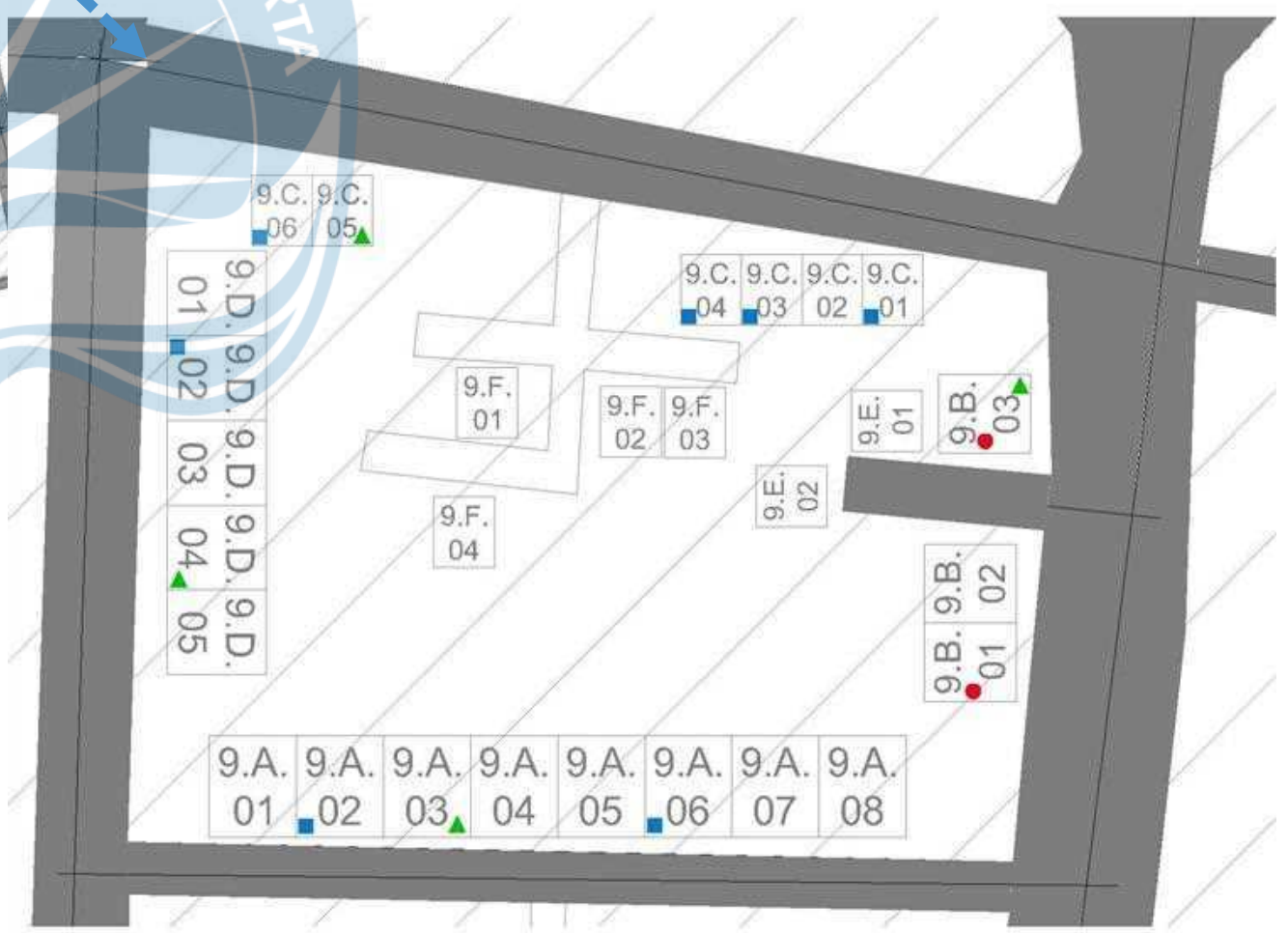
Pada lokasi 8, bangunan-bangunan pada kawasan ini menunjukkan bangunan yang masih mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Bentuk atap bangunan pada kawasan ini masih mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Terdapat beberapa bangunan yang menggunakan material atap seng gelombang serta tidak memiliki lisplang. Terdapat juga bangunan ruko yang menggunakan folding gate sehingga kurang sesuai dalam tipologi arsitektur tradisional Jawa.



UTARA
SELATAN
BARAT
TIMUR

BLOK 9
JL PURWANGGAN
GG CEMPAKA
JL HARJONO
JL SURYO PRANOTO

- Keterangan
- Perubahan Fungsi Komersial
 - Peremajaan Bangunan
 - ▲ Pembangunan Baru



Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
9.A.01		2	2	2	2	2	10
9.A.02 ■		2	2	2	1	2	10
9.A.03 ▲		2	2	2	0	2	8
9.A.04		2	2	2	2	2	10
9.A.05		2	2	2	2	2	10
9.A.06 ■		2	2	2	1	2	9
9.A.07		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
9.A.08		2	2	2	2	2	10
9.B.01 ●		2	2	2	2	2	10
9.B.02		2	2	2	2	2	10
9.B.03 ● ▲		2	2	2	2	2	10
9.C.01 ■		2	2	2	2	2	10
9.C.02		2	2	2	2	2	10
9.C.03 ■		2	2	2	1	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
9.C.04 ■		0	0	0	1	2	3
9.C.05 ▲		2	2	2	2	2	10
9.C.06 ■		0	2	0	2	2	6
9.D.01		2	2	2	2	2	10
9.D.02 ■		0	0	0	2	2	4
9.D.03		2	2	2	2	2	10
9.D.04 ▲		2	2	2	2	2	10

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Lara ngan	Total
9.D.05		2	2	2	2	2	10
9.E.01		2	2	0	2	2	8
9.E.02		2	2	2	2	2	10
9.F.01		2	2	0	2	2	8
9.F.02		2	2	2	2	2	10
9.F.03		2	2	2	2	2	10
9.F.04		2	2	2	2	2	10
		50	52	46	52	56	

Kode	Foto	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plank	PJV	Larangan	Total
		89,29	92,86	82,14	92,86	100	

Sebagian rumah tinggal pada Lokasi 9 menunjukkan bentuk atap, material atap, serta lisplang yang tidak mengikuti regulasi tipologi bangunan tradisional Jawa. Terlihat ada bangunan yang menggunakan atap miring beton, maupun atap dak beton. Bangunan ini tidak menggunakan lisplang pada atap. Ada juga bangunan yang menggunakan bentuk lingkaran pada jendela yang tidak mengikuti tipologi arsitektur tradisional Jawa. Bangunan-bangunan lain pada kawasan ini sudah menunjukkan tipologi bangunan yang mengikuti regulasi arsitektur tradisional jawa.

Lokasi	Jumlah					Persen				
	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Larangan	Bentuk Atap	Bahan Atap	Lis plang	PJV	Larangan
1	245	230	227	213	272	90.07	84,56	83,46	78,31	100
2	100	98	85	97	108	92,59	90,74	78,70	89,81	100
3	232	191	174	230	232	100	82,33	75	99,14	100
4	184	147	163	169	184	100	79,89	88,59	91,85	100
5	61	60	55	50	64	95,31	93,75	85,94	78,13	100
6	47	43	37	44	48	97,92	89,58	77,08	91,67	100
7	133	111	112	128	142	93,66	78,17	78,87	90,14	100
8	38	36	34	32	38	100	94,74	89,47	84,21	100
9	50	52	46	52	56	89,29	92,86	82,14	92,86	100
	1090	968	933	1015	1144	95,28	84,62	81,56	88,72	100